

MATERI PERTEMUAN MGBK

ORIENTASI KARIER DAN PERSIAPAN KELANJUTAN STUDI SISWA

Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK)
Tahun Pelajaran 2026/2027

Materi lengkap untuk pemaparan, diskusi, praktik, evaluasi, dan refleksi

I. LATAR BELAKANG

Masa SMA merupakan periode penting dalam perkembangan karier peserta didik. Siswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan setelah lulus, seperti melanjutkan pendidikan tinggi, mengikuti pendidikan kedinasan, mengikuti pelatihan/kursus, bekerja, berwirausaha, atau mengambil pilihan lain sesuai kondisi dan rencana hidupnya.

Namun, tidak semua siswa telah memiliki kesiapan untuk menentukan pilihan tersebut. Sebagian siswa masih belum mengenal potensi diri, belum mengetahui minat dan bakat, bingung memilih jurusan kuliah, terpengaruh pilihan teman atau orang tua, belum memahami informasi perguruan tinggi, belum mengetahui jalur masuk, belum memiliki rencana alternatif, dan kurang memahami hubungan antara pendidikan dan karier.

Oleh karena itu, guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenal diri, mengeksplorasi pilihan, mengambil keputusan, dan menyusun rencana masa depan secara realistis.

II. TUJUAN LAYANAN

Setelah mendapatkan layanan orientasi karier, siswa diharapkan mampu: 1) memahami konsep karier; 2) mengenali potensi dan karakteristik dirinya; 3) mengidentifikasi minat, kemampuan, nilai, dan tujuan pribadi; 4) mengenal berbagai pilihan pendidikan setelah SMA; 5) mengenal berbagai bidang pekerjaan; 6) menghubungkan pilihan jurusan dengan pilihan karier; 7) mengumpulkan dan menilai informasi pendidikan secara kritis; 8) menentukan pilihan studi berdasarkan pertimbangan yang matang; 9) menyusun target pendidikan setelah SMA; 10) membuat rencana karier jangka pendek dan jangka panjang; 11) menyiapkan alternatif apabila pilihan utama belum tercapai.

III. PENGERTIAN ORIENTASI KARIER

Karier merupakan perjalanan perkembangan seseorang dalam pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keterampilan, dan berbagai peran kehidupan yang dijalani dari waktu ke waktu. Karier bukan hanya pekerjaan.

Orientasi karier adalah proses membantu peserta didik memahami: “Saya siapa?” → “Saya memiliki potensi apa?” → “Saya ingin menjadi apa?” → “Apa yang harus saya lakukan?”

Orientasi karier membantu siswa membuat keputusan berdasarkan minat, kemampuan, potensi, nilai pribadi, kondisi keluarga, informasi pendidikan, kondisi dunia kerja, dan tujuan masa depan.

IV. KONSEP KENALI DIRI - KENALI PILIHAN - TENTUKAN ARAH

1. KENALI DIRI — Siswa perlu mengenal minat, kemampuan, nilai pribadi, kepribadian, dan gaya kerja.

Minat: ketertarikan terhadap bidang atau kegiatan tertentu. Contoh: senang membantu orang, menghitung dan menganalisis, menggambar/desain, eksperimen, berbicara dan berargumentasi, atau olahraga.

Kemampuan: hal yang dapat dilakukan atau dipelajari siswa dengan baik, seperti matematika, bahasa, komunikasi, analisis, teknologi, praktik, dan kerja sama.

Nilai pribadi: hal yang dianggap penting, misalnya membantu orang lain, kemandirian, stabilitas pekerjaan, kreativitas, penghasilan, tantangan, pengabdian, atau kesempatan

belajar.

Kepribadian dan gaya kerja: apakah lebih nyaman bekerja sendiri atau dalam tim, menyukai pekerjaan terstruktur atau fleksibel, serta lebih tertarik pada manusia, data, benda, ide, lapangan, atau ruangan.

V. KENALI PILIHAN SETELAH SMA

1. Perguruan tinggi: universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi.
2. Pendidikan vokasi: pendidikan yang lebih menekankan keterampilan dan penerapan ilmu.
3. Pendidikan kedinasan: mengeksplorasi berbagai sekolah kedinasan sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada tahun pendaftaran.
4. Pelatihan/kursus: bahasa asing, komputer, desain, tata boga, teknisi, keterampilan digital, dan lainnya.
5. Bekerja: mempersiapkan keterampilan, sertifikasi yang relevan, pengalaman, magang jika tersedia, dan kemampuan komunikasi.
6. Berwirausaha: mengembangkan ide bisnis, keterampilan produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan teknologi digital.

VI. MEMILIH JURUSAN KULIAH

Pilihan jurusan perlu disesuaikan dengan diri dan tujuan siswa, bukan sekadar ikut teman.

Pertanyaan panduan: Apa yang saya sukai? Apa yang saya mampu lakukan? Mata pelajaran apa yang saya minati? Kegiatan apa yang membuat saya bersemangat? Bidang pekerjaan apa yang menarik? Apakah saya memahami isi jurusan tersebut? Apa prospek dan pilihan kariernya? Apa persyaratan masuknya? Apakah saya memiliki pilihan alternatif?

VII. HUBUNGAN JURUSAN DENGAN KARIER

Jurusan tidak selalu berarti satu jenis pekerjaan. Contoh arah karier: Psikologi—SDM, pendidikan, layanan psikologi sesuai kualifikasi, riset; Hukum—advokasi, legal, pemerintahan, kepatuhan; Teknik Informatika/Illmu Komputer—pengembangan perangkat lunak, data, teknologi; Akuntansi—akuntansi, keuangan, audit; Agroteknologi—pertanian, perkebunan, penelitian, agribisnis; Pendidikan—guru/pendidik dan bidang terkait; Keperawatan—keperawatan sesuai kualifikasi dan regulasi; Teknik Sipil—konstruksi, perencanaan, pengawasan; Ilmu Komunikasi—media, komunikasi, humas, konten; Manajemen—bisnis, pemasaran, SDM, manajemen.

Pesan penting: jangan hanya bertanya “Jurusan ini kerja apa?” tetapi tanyakan juga “Keterampilan apa yang akan saya bangun dan masalah apa yang dapat saya bantu selesaikan?”

VIII. CARA MEMILIH PERGURUAN TINGGI

Siswa perlu melakukan riset sebelum menentukan pilihan. Hal yang perlu diperiksa: nama dan status perguruan tinggi, program studi, kurikulum, persyaratan penerimaan, jalur masuk, biaya pendidikan, lokasi, fasilitas, beasiswa, lingkungan belajar, kesempatan organisasi/magang, dan relevansi program studi dengan tujuan siswa.

Informasi penerimaan dan persyaratan dapat berubah setiap tahun. Guru BK dan siswa sebaiknya selalu mengecek sumber resmi perguruan tinggi atau penyelenggara seleksi sebelum mengambil keputusan.

IX. STRATEGI MENYUSUN PILIHAN STUDI

PLAN A – Pilihan utama: paling sesuai dengan minat, kemampuan, tujuan, dan kondisi siswa.

PLAN B – Pilihan alternatif: masih sesuai dengan tujuan tetapi memiliki alternatif jurusan/perguruan tinggi.

PLAN C – Pilihan cadangan: pilihan realistis yang tetap dapat menjadi jalan mencapai tujuan jangka panjang.

Contoh tujuan: bekerja di bidang teknologi. Plan A: program studi bidang ilmu komputer di perguruan tinggi pilihan. Plan B: program studi teknologi informasi di perguruan tinggi alternatif. Plan C: pendidikan vokasi/keterampilan digital yang relevan.

X. KESALAHAN DALAM MEMILIH JURUSAN

1) Ikut-ikutan teman. 2) Hanya mengejar gengsi jurusan. 3) Memilih karena jurusan sedang populer. 4) Tidak mencari informasi tentang isi perkuliahan. 5) Mengabaikan kemampuan diri. 6) Hanya mempertimbangkan penghasilan. 7) Tidak mempertimbangkan biaya dan lokasi. 8) Menganggap satu jurusan hanya memiliki satu jenis pekerjaan. 9) Tidak memiliki pilihan alternatif.

XI. PERAN ORANG TUA DALAM PERENCANAAN KARIER

Orang tua memiliki peran penting, tetapi keputusan karier sebaiknya dibangun melalui komunikasi dan pertimbangan bersama.

Kolaborasi: Siswa + Orang Tua + Guru BK.

Orang tua dapat membantu memberikan informasi, dukungan, mendiskusikan kemampuan finansial, mendukung proses belajar, dan menghargai minat serta potensi anak. Guru BK berperan sebagai fasilitator agar siswa dapat mengeksplorasi pilihan dan membuat keputusan yang bertanggung jawab.

XII. PERSIAPAN SISWA KELAS XII

Persiapan akademik: menjaga konsistensi belajar, memahami materi yang menjadi persyaratan seleksi, mempersiapkan ujian/seleksi sesuai jalur, dan membuat jadwal belajar.

Persiapan administrasi: mulai mengorganisasi identitas diri, dokumen sekolah, nilai/rekam akademik yang diperlukan, dokumen pendukung, dan persyaratan khusus sesuai jalur.

Persiapan mental: berani menentukan pilihan, mampu menerima hasil seleksi, tidak membandingkan diri secara berlebihan dengan teman, memiliki alternatif, serta mampu bangkit dan menyusun strategi baru.

XIII. ROADMAP KARIER SISWA

KELAS X — MENGENAL DIRI: minat, potensi, kepribadian, nilai diri, dan eksplorasi berbagai profesi.

KELAS XI — MENGENAL PILIHAN: eksplorasi jurusan, perguruan tinggi, dunia kerja, sekolah kedinasan, dan keterampilan.

KELAS XII — MENENTUKAN DAN MEMPERSIAPKAN: menentukan pilihan, mencari informasi resmi, menyiapkan persyaratan, menentukan Plan A/B/C, persiapan seleksi, dan persiapan transisi setelah lulus.

XIV. AKTIVITAS PRAKTIK SISWA - “PETA MASA DEPANKU”

Bagian 1 – Tentang Saya: Saya tertarik pada ...; saya memiliki kemampuan dalam ...; mata pelajaran yang saya sukai ...; kegiatan yang saya nikmati ...; nilai yang penting bagi saya ...

Bagian 2 – Impian Saya: Saya ingin menjadi/berkarier sebagai ...; alasan saya memilihnya ...

Bagian 3 – Pilihan Pendidikan: Jurusan yang saya pertimbangkan 1..., 2..., 3...; perguruan tinggi yang saya pertimbangkan 1..., 2..., 3...

Bagian 4 – Rencana: target saya tahun ini ...; yang harus saya persiapkan ...; hambatan yang mungkin muncul ...; cara mengatasinya ...; Plan A ...; Plan B ...; Plan C ...

XV. KEGIATAN DISKUSI MGBK

Studi kasus: seorang siswa kelas XII memiliki nilai akademik cukup baik. Ia tertarik pada bidang kesehatan, tetapi orang tuanya menginginkan ia memilih jurusan lain. Siswa juga belum memahami pilihan program studi dan belum mencari informasi mengenai persyaratan masuk perguruan tinggi.

Pertanyaan diskusi: 1) Apa masalah utama siswa? 2) Data apa yang perlu dikumpulkan guru BK? 3) Asesmen apa yang dapat digunakan? 4) Bagaimana guru BK membantu siswa mengenali dirinya? 5) Bagaimana memfasilitasi komunikasi dengan orang tua? 6) Bagaimana membantu siswa mengeksplorasi pilihan? 7) Bagaimana membuat Plan A, B, C? 8) Bagaimana bentuk tindak lanjutnya?

Tugas kelompok: menyusun program orientasi karier kelas XII yang berisi sasaran, kebutuhan, tujuan, materi, metode, media, kegiatan, evaluasi, dan tindak lanjut; kemudian mempresentasikan hasilnya.

XVI. EVALUASI LAYANAN

Evaluasi proses: keaktifan siswa, kesesuaian materi dengan kebutuhan, kecukupan waktu, dan ketepatan metode.

Evaluasi hasil: siswa mampu mengenali minat, mengenali kemampuan, menyebutkan beberapa pilihan studi, menentukan pilihan sementara, menjelaskan alasan pilihan, menyusun Plan A/B/C, dan menentukan langkah yang harus dilakukan.

XVII. TINDAK LANJUT GURU BK

Kelompok A – Sudah memiliki rencana yang jelas: penguatan dan pendampingan.

Kelompok B – Masih ragu menentukan pilihan: eksplorasi karier dan konsultasi individual/kelompok.

Kelompok C – Belum memiliki rencana: layanan intensif mengenai pengenalan diri dan eksplorasi pilihan.

Kelompok D – Memiliki hambatan tertentu: kolaborasi dengan pihak terkait sesuai kebutuhan.

XVIII. PESAN UTAMA UNTUK SISWA

“Masa depan tidak ditentukan hanya oleh satu pilihan hari ini. Yang penting adalah mengenali diri, mencari informasi yang benar, membuat keputusan dengan pertimbangan matang, dan terus mengembangkan kemampuan.”

XIX. REFLEKSI PENUTUP

Refleksi: “Setelah mengikuti kegiatan ini, satu hal yang akan saya lakukan untuk meningkatkan layanan orientasi karier di sekolah adalah...”

Komitmen: “Saya akan membantu setiap siswa mengenal dirinya, mengenal pilihannya, dan menyusun langkah masa depannya berdasarkan informasi yang tepat dan kebutuhan dirinya.”

XX. HASIL YANG DIHARAPKAN DARI PERTEMUAN MGBK

Pada akhir pertemuan, setiap guru BK membawa pulang: 1) peta kebutuhan karier siswa; 2) program orientasi karier; 3) contoh materi layanan; 4) LKPD Peta Masa Depan; 5) instrumen evaluasi; 6) rencana tindak lanjut; 7) strategi pendampingan siswa kelas X, XI, dan XII.